

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari adanya pemberdayaan masyarakat pada desa wisata Desa Penggarit yaitu, adanya tiga proses dalam pemberdayaan yang dilakukan. Pertama, melalui proses penyadaran, yaitu masyarakat menyadari adanya sumber daya potensial berupa lahan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan usaha melalui desa wisata yang didukung dengan adanya wisata budaya dan religi, masyarakat juga melakukan musyawarah, mengambil keputusan bersama dan membentuk kelompok. Hal tersebut sebagai langkah awal terbentuknya pengembangan desa wisata oleh kelompok masyarakat. Kedua, proses pengkapasitasan, yaitu pemberlakuan pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh, juga kesadaran masyarakat terhadap pola pemasaran yang harus diperbaiki. Ketiga, proses pendayaan, yaitu peresmian Desa Penggarit sebagai desa wisata yang dilaksanakan oleh pemerintah, cakupan proses pendayaan yang lain berupa bantuan yang datang dari berbagai instansi dan diperuntukkan bagi masyarakat sebagai penunjang keberlangsungan desa wisata Desa Penggarit, diantaranya: pinjaman usaha, bantuan perbaikan sarana dan prasarana maupun pelatihan, bantuan yang diterima tidak lain untuk menunjang kesuksesan Desa Penggarit agar menjadi desa wisata yang lebih baik.

Dampak yang diperoleh dengan adanya pengembangan desa wisata dalam bidang ekonomi yaitu, masyarakat memperoleh pendapatan yang meningkat, penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi ditandai dengan geliat home industri milik warga, menjamurnya usaha bisnis lokal seperti usaha kecil, menengah, restoran dan lainnya yang mendukung keberadaan wisata desa Penggarit serta upah buruh yang meningkat saat masa panen. Dampak sosial yang tercipta dari adanya pemberdayaan masyarakat yaitu munculnya rasa kepedulian di masyarakat terhadap desa, terjalin hubungan baik antar warga maupun wisatawan, perasaan dihargai baik dalam keluarga, lingkungan maupun wisatawan dan instansi pemerintahan. Sedangkan

dampak pemberdayaan yang tercipta untuk lingkungan yaitu adanya kesadaran masyarakat untuk terus menjaga keseimbangan lingkungan dengan cara penanaman pohon pada wilayah tempat usahanya dan berupaya tidak mencemari sungai sebagai lingkungan utamanya maupun sumber daya yang terdapat di alam lainnya.

## **5.2 Saran**

Atas hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Penyuluhan atau pun kegiatan pelatihan yang diberikan tidak serta-merta menjadikan masyarakat ketergantungan untuk terus maju. Kemandirian masyarakat diperlukan guna terus meningkatkan kepemilikan potensi yang ada.
2. Perkembangan kelompok wisata sangat diharapkan, keberagaman inovasi dalam wisata desa diperlukan, seperti halnya tersedia wisata edukasi yang mencakup berbagai kriteria masyarakat khususnya untuk anak-anak, sport center, kolam renang, rumah karaoke keluarga dan lain sebagainya. Kerjasama antar berbagai pihak (mencakup pemerintah dan swasta) dapat dijadikan strategi yang baik dalam mengembangkan wisata desa.

Yang mencakup kriteria masyarakat lainnya

3. Pengenalan wisata desa kepada masyarakat seluas-luasnya diperlukan, dengan cara melalui peningkatan pengiklanan obyek wisata dengan pemanfaatan media sosial, media audio visual maupun pembaharuan lainnya.
4. Merawat dan menjaga kebersihan tempat wisata, memiliki team khusus untuk k3 (Kesehatan, Keselamatan, Kebersihan)